

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran pasar narkoba di dunia. Pada Tahun 1990- an beberapa jenis narkoba seperti estasy, sabu-sabu, dan heroin mulai masuk pasaran Indonesia (Kemeskes RI, 2014). Berdasarkan pendataan dari aplikasi Sistem Informasi Narkotika (SIN) kasus penyalahgunaan narkoba yang di ungkap dalam kurang waktu 5 tahun yaitu tahun 2012, 2013, 2014,2015 dan 2016 terus meningkat sebanyak 7,12 persen atau 17.539 kasus ( Kemenkes RI, 2014 ). Penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang buruk. Dampak yang ditimbulkan bermacam-macam, seperti gangguan psikotik (gangguan jiwa berat), depresi, tindak kekerasan dan pengrusakan serta percobaan bunuh diri. Dampak yang ditimbulkan oleh fisik seperti sakit paru-paru, HIV/AIDS, sakit syaraf atau sendi, hepatitis C (Kusmiran, 2011).

Methamphetamine dikenal sebagai kristal Meth atau Ice,dan di indonesia sebagai sabu-sabu. Sabu-sabu ini memiliki kemampuan dapat membandingkan secara dramatis ‘pasaran speed’. Penggunaan dan penyalahgunaan sabu-sabu makin selalu dianggap narkoba ilegal yang sangat berbahaya dan merusak, senyawa aktif dalam sabu-sabu tersebut dapat merangsang Sistem Syaraf Pusat (SSP), maka peredarannya dilarang di indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika, sabu-sabu termasuk dalam golongan 1 yang peredarannya dilarang di Indonesia (Widayati, 2008).

Pengguna narkoba jenis sabu-sabu di Aceh terus meningkat. Di daerah tersebut, sebagian besar sabu-sabu tak hanya di konsumsi di kalangan berduit saja tetapi juga kalangan pemuda dan pelajar yang duduk di bangku SMA/SMK.

Remaja berarti tumbuh kearah kematangan. Kematangan yang di maksud adalah kematangan fisik, sosial dan psikologis. Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) batasan usia remaja adalah 12 sampai 24 tahun. (Widyaastuti,2009). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Pada masa remaja, seseorang menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman sebayanya di bandingkan dengan orangtuanya, sehingga wajar saja jika tingkah laku dan norma atau aturan-aturan yang dipegang banyak di pengaruhi oleh kelompok sebayanya. Masalah yang sering di jumpai pada remaja adalah penyalahgunaan obat-obatan atau yang dikenal dengan narkoba (Kusmiran,2011).

SMKN Taman Fajar Merupakan Sekolah Kejuruan yang termasuk Favorit di kalangan siswa-siswi di Aceh tepatnya terletak di desa Alue Nibong,kecamatan,Pereulak, kabupaten Aceh timur, SMKN Taman Fajar salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat. Di SMK tersebut saya tertarik untuk mengambil sampel siswa laki-laki karena banyak pelajar di Aceh menargetkan sebagai sasaran utama dalam pejualan methamphetamine. Karena pada umumnya remaja memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi,emosional yang belum dapat di kendalikan, serta kurangnya pengetahuan mengenai Methamphetamine

menyebabkan banyaknya pelajar yang ikut kecanduan dalam mengkonsumsi methamphetamine. Sehingga merusak moral bahkan menimbulkan kenakalan remaja.

Sehubung dengan maraknya penggunaan Narkotika di kalangan remaja maka dari itu saya tertarik untuk melakukan “ **Pemeriksaan Methamphetamine Pada Urine Siswa SMKN Taman Fajar Aceh Timur Tahun 2022**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ditemukan kandungan Methamphetamine pada urine siswa SMKN Taman Fajar Aceh Timur Tahun 2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk identifikasi ada tidaknya senyawa methamphetamine dalam sampel urine siswa SMKN Taman Fajar Aceh Timur Tahun 2022 ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan khusus untuk para kalangan remaja dan dewasa agar memahami dampak bahayanya narkoba.
2. Untuk memberi pengarahan tentang narkoba dan bahayanya agar kita tidak terjerumus kedalamnya serta kita bisa menjadi penerus bangsa yang bersih dari narkoba.
3. Dapat dijadikan acuan dan atau informasi tambahan yang berguna untuk penelitian selanjutnya.